

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pembelajaran berupa bahasa Indonesia, maka dalam masa saat ini lebih dinilai begitu sangat esensial perannya yang wajib untuk diberikan di lingkungan sekolah, hal ini dilakukan dengan ditemukan alasan bahwa bahasa ini dinilai sebagai bahasa secara nasional oleh kawasan daerah yang ada di negara Indonesia. Selain itu, maka dapat dipahami pula bahwa Bahasa Indonesia yang dipakai sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh para pihak guru pada para peserta didiknya di lingkungan sekolah dengan secara langsung, maka hal ini akan mampu menunjang dan juga mendukung peningkatan yang terjadi pada keterampilan melakukan komunikasi dengan cara berbahasa lisan maupun dengan cara secara tertulis. Selain itu perlu juga dipahamii bahwa bahasa Indonesia yang diberikan, maka hal ini sebagai bentuk usaha atau upaya yang dipakai untuk mendukung peningkatan yang terjadi pada keterampilan dalam membaca, keterampilan dalam berkomunikasi dan juga keterampilan dalam menulis.

Dipahami bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang dinilai oleh Zulela (2012: 4), maka menjelaskan bahwa melakukan proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dijenjang SD, maka hal ini dilakukan atau diarahkan untuk dijadikan sebagai bentuk usaha atau upaya yang dipakai untuk mendukung peningkatan yang terjadi pada keterampilan dalam membaca, keterampilan dalam berkomunikasi dan juga keterampilan dalam menulis baik dengan yang prosesnya dilakukan dengan lisan maupun prosesnya dilakukan dengan tulisan. Selain itu,

maka dengan melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan belajar tentang bahasa Indonesia yang diajarkan secara langsung dijenjang SD juga mampu untuk meningkatkan ataupun juga menumbuhkan adanya pemberian apresiasi pada para peserta didik pada perolehan hasil karya sastra Indonesia. Diketahui bahwa yang menjadi standar kompetensi melakukan proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dijenjang SD dinilai sebagai kualifikasi yang dianggap secara minimal oleh para peserta didik, yang dimana hal ini mampu dipakai memberikan gambaran pada penguasaan keterampilan dalam berbahasa, dan juga pada sikap positif yang arahnya pada bahasa dan juga pada sastra Indonesia.

Melakukan proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dijenjang SD merupakan mata pelajaran yang dianggap wajib diberikan di daerah kawasan Indonesia, dimana hal ini dilakukan dengan alasan bahwa bahasa Indonesia mampu dipakai sebagai sarana yang mengajarkan pengembangan pada aspek kepribadian bagaimana melakukan kegiatan berkomunikasi dengan cara memakai bahasa Indonesia yang mampu secara baik dan juga mampu secara benar dengan dilakukan secara tertulis maupun juga dilakukan dengan secara lisan. Dalam hal ini juga ditemukan adanya ruang lingkup pelajaran bahasa Indonesia yang dimasukkan ke dalam ketrampilan berbahasa yang dimana diantaranya melakukan keterampilan untuk berbicara, keterampilan untuk mendengarkan, keterampilan untuk membaca, dan juga keterampilan untuk menulis. Keempat aspek ketrampilan berbahasa ini dinilai telah mampu memunculkan adanya hubungan atau keterkaitan satu sama lainnya.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru wali kelas V, menunjukkan bahwa pada saat proses kegiatan pembelajaran dengan mempelajari

tentang bahasa Indonesia, maka berhasil ditemukan adanya beberapa peserta didik yang memperoleh penilaian kurang dalam memahami isi soal-soal. Permasalahan tersebut dilihat dari data perolehan hasil melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tentang bahasa Indonesia pada para peserta didik yang ada ditingkat siswa kelas V SD Gugus IV Kec. Tabanan dengan hasil penilaian angka mencapai 63%, maka hasil ini memberikan makna bahwa belum memenuhi syarat minimal penguasaan sesuai dengan penilaian acuan patokan. Penyebab dari kurangnya pemahaman siswa dalam bahasa Indonesia dilatar belakangi oleh berbagai aspek, yaitu diantaranya : (1) pembelajaran bahasa Indonesia banyak ragam bahasa seperti bahasa formal, baku pada buku panduan juga banyak terdapat teks didalamnya hal tersebut membuat siswa sukar memahami isi soal; (2) rendahnya minat baca pada siswa, dan (3) siswa tidak dibelajarkan menggunakan media pembelajaran.

Bedasarkan hasil observasi hal tersebut menjadi permasalahan dan menjadi kendala dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran, dimana diketahui bahwa permasalahan yang sedang dialami ini begitu sangat berdampak terhadap nilai ulangan harian siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Bedasarkan permasalahan yang terdapat pada nilai siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia, diperlukan solusi untuk menimalisir permasalahan yang terdapat pada pelajaran bahasa Indonesia. Solusi yang dapat dijadikan untuk memecahkan permasalahan pada proses kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tentang bahasa Indonesia yang terjadi tepatnya ditingkat kelas V ialah dengan cara menciptakan dan juga menyusun perancangan model pembelajaran yang mampu memberikan penekanan pada teks-teks dalam bentuk bacaan, dimana hal ini sebagai usaha atau upaya agar

para peserta didik mampu lebih berkonsentrasi dan memahami isi teks bacaan. Dengan demikian, maka model pembelajaran yang mampu dianggap cocok untuk mengatasi masalah ini ialah mengimplementasikan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Diketahui bahwa model pembelajaran *SQ3R* dinilai sebagai salah satu model yang mampu membantu menunjang proses kegiatan pembelajaran yang lebih menaruh titik pusatnya pada para peserta didik, dimana dalam kegiatan ini para peserta didik akan diberikan kesempatan untuk memperkaya dan menggali pemahaman pengetahuan pada konsep-konsep materi. Selain itu, maka diketahui bahwa model ini mampu dipakai mendukung dan menunjang peningkatan pada keinginan atau minat membaca dari para peserta didik karena berpusat pada siswa dalam belajar (Darmiyati Zuchdi,2007). Berdasarkan pengertian metode tersebut bahwa model ini dianggap mampu mendukung dalam peningkatan pemahaman dari para peserta didik pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran dalam membaca materi-materi sebab model pembelajaran *SQ3R* yang diimplementasikan ini akan melakukan tahapan-tahapan seperti melakukan *survey* bacaan, dan kemudian membuat pertanyaan sendiri agar siswa lebih mudah memahami isi materi, serta melakukan *review* dari isi materi yang dipelajari oleh siswa, namun pada model pembelajaran *SQ3R* tidak semua jenis teks bacaan yang ada pada materi bahasa Indonesia dapat dipelajari dengan metode ini.

Dalam hal ini, maka agar pada saat melakukan proses kegiatan pembelajaran mampu berjalan dengan lebih aktif dan juga tanpa membosankan serta juga dengan mampu adanya suasana yang menyenangkan dirasakan oleh para peserta didik, maka dalam hal ini begitu sangat diperlukannya ada dukungan dari media

pembelajaran yang dipakai yang mampu mendukung proses kegiatan pembelajaran menjadi lancar. Dengan hal inilah, maka pihak peneliti menilai bahwa media yang mampu mendukung proses kegiatan pembelajaran mampu menjadi lancar ialah memilih menerapkan model pembelajaran *SQ3R* ialah dianggap sebagai media pembelajaran *wordwall*. *Wordwall* dinilai sebagai aplikasi yang telah mampu berbasis *web* yang dimana mampu membantu dalam pembuatan kuis, pencarian kata, mengelompokkan, menjodohkan, anagram, dan masih banyak lagi fitur didalamnya untuk membuat media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian (Khusnul Maghfiroh,2019) media *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan siswa dikelas dengan memperoleh nilai keaktifan yang tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berlandaskan pada fenomena dan juga permasalahan yang telah berhasil dipaparkan di bagian latar belakang masalah, maka pihak peneliti dengan mengacu hal tersebut memutuskan untuk melakukan riset dengan mengangkat judul ialah “Pengaruh Model Pembelajaran *SQ3R* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 4 Dajan Peken Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Juli 2023 dengan salah satu wali kelas yang ada ditingkat V SD Negeri Gugus IV Kec.Tabanan, maka dalam pelaksanaan kegiatan ini telah berhasil didapatkan berbagai macam informasi bahwa perolahan hasil melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tentang bahasa Indonesia dinilai masih kurang mampu untuk dipahami

oleh para peserta didik yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV Kec Tabanan. Dengan demikian, maka pihak peneliti berhasil melakukan proses identifikasi masalah yang ditemukan dalam riset ini, ialah:

- 1) Diketahui bahwa yang menjadi acuan atau sumber belajar hanya menggunakan buku yang sudah disediakan di sekolah, kurang adanya pemakaian media yang mampu mendukung dan menunjang proses kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tentang bahasa Indonesia agar menjadi lebih baik.
- 2) Media yang dipakai dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran dinilai kurang bervariasi dan guru kurang mampu menciptakan media pembelajaran yang interaktif.
- 3) Rendahnya minat baca siswa pada materi bahasa Indonesia.
- 4) Kurangnya pemahaman siswa dalam membaca teks materi bahasa Indonesia
- 5) Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kurang memenuhi kriteria minimum penguasaan yang dilihat melalui penilaian acuan patokan sebesar 63%.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada penjelasan atau pemaparan kajian dan juga fenomena yang menjadi aspek latar belakang masalah dan juga berhasil ditemukan adanya permasalahan yang cukup luas, maka dalam hal ini sangat perlu melakukan pembatasan masalah sebagai upaya pihak peneliti mencegah adanya peluasan masalah yang muncul di dalam bagian identifikasi masalah. Dengan begitu, maka agar riset ini menjadi lebih tertata dan teratur serta juga mampu pelaksanaannya secara mendetail dengan jangkauannya tanpa terlalu luas, maka dalam hal ini pihak peneliti menyajikan batasan masalah yang digunakan, mencakup, ialah rendahnya

keinginan dan juga minat baca yang dimiliki oleh para peserta didik dan juga media yang dipakai dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran dinilai kurang bervariasi dan guru kurang mampu menciptakan media pembelajaran yang interaktif, sehingga hal inilah yang memunculkan kurangnya motivasi dan juga kurangnya semangat yang dimiliki oleh para peserta didik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tentang bahasa Indonesia. Hal ini juga dianggap menjadi salah satu faktor yang paling utama pemicu dari perolehan hasil kegiatan pembelajaran dengan mempelajari tentang bahasa Indonesia yang dinilai kurang mampu optimal. Dengan demikian, maka riset yang dilaksanakan oleh pihak peneliti dalam kesempatan ini hanya terbatas pada pemakaian model pembelajaran yang bernama *SQ3R* dengan berbantuan media *wordwall* terhadap perolehan hasil belajar bahasa Indonesia pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD gugus 4 Dajan Peken Kec. Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan atau pemaparan kajian dan juga fenomena yang menjadi aspek latar belakang masalah dan juga identifikasi serta juga pembatasan masalah yang dipakai acuan, maka dalam riset ini ditampilkan rumusan masalah yang mencakup, ialah:

- 1) Bagaimanakah perolehan hasil yang melakukan kegiatan proses pembelajaran Indonesia yang ditunjang dengan pemanfaatan model pembelajaran *SQ3R* dengan berbantuan media *wordwall* pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV yang ada di daerah Kec. pada Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024?

- 2) Bagaimanakah perolehan hasil yang melakukan kegiatan proses pembelajaran Indonesia yang tanpa ditunjang dengan pemanfaatan model pembelajaran *SQ3R* dengan berbantuan media *wordwall* yang diterapkan pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV yang ada di daerah Kec. pada Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024?
- 3) Apakah berhasil ditemukan adanya efek pengaruh yang arahnya secara signifikan yang terjadi pada pengimplementasikan model pembelajaran *SQ3R* dengan berbantuan media *wordwall* yang diterapkan pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV yang ada di daerah Kec. pada Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah berhasil disajikan sebelumnya, maka tujuan diselenggarakan kegiatan riset ini ialah:

- 1) Pihak peneliti mengadakan riset ini dipakai mengetahui perolehan hasil yang melakukan kegiatan proses pembelajaran Indonesia yang ditunjang dengan pemanfaatan model pembelajaran *SQ3R* dengan berbantuan media *wordwall* yang diterapkan pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV yang ada di daerah Kec. pada Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024.
- 2) Pihak peneliti mengadakan riset ini dipakai mengetahui perolehan hasil yang melakukan kegiatan proses pembelajaran Indonesia yang tanpa ditunjang dengan pemanfaatan model pembelajaran *SQ3R* dengan berbantuan media *wordwall* yang diterapkan pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV yang ada di daerah Kec. pada Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024.

3) Pihak peneliti mengadakan riset ini dipakai mengetahui penguasaan efek pengaruh yang arahnya secara signifikan yang terjadi pada pengimplementasikan model pembelajaran SQ3R dengan berbantuan media *wordwall* yang diterapkan pada para siswa yang ada ditingkat kelas V SD Gugus IV yang ada di daerah Kec. pada Tabanan Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat hasil Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah berhasil disajikan sebelumnya, maka tujuan diselenggarakan kegiatan riset ini ialah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diketahui bahwa dengan secara teoretis, maka hasil melakukan riset ini memberikan manfaat guna dijadikan sarana menambah wawasan serta menambah ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan pengkajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai kegiatan proses pembelajaran Indonesia yang tanpa ditunjang dengan pemanfaatan model pembelajaran SQ3R dengan berbantuan media *wordwall*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman membaca dalam membaca teks dan diharapkan siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran bahasa indonesia yang lebih menyenangkan dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga hal ini mampu memberikan motivasi pada para siswa dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran serta mampu juga adanya peningkatan perolehan hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.

2) Bagi Guru

Hasil temuan atau penelitian pengembangan teori-teori pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *wordwall*. mampu dipakai secara langsung oleh untuk dijadikan alat yang membantu guru dalam melakukan proses penyampaian materi-materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada para siswa yang ditemukan di jenjang sekolah dasar. Selain itu dengan model pembelajaran SQ3R ini mampu dipakai guna mendukung pengembangan bahan-bahan ajar lain yang selaras dan juga cocok dengan kompetensi dasar dan juga materi yang diberikan untuk diajarkan.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil temuan atau penelitian pengembangan teori-teori pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran SQ3R berbantuan media *wordwall*. mampu dipakai secara langsung oleh pihak kepala sekolah sebagai acuan atau dasar melakukan proses pengembangan atas kebijakan yang diambil untuk mendorong guru mengembangkan bahan pembelajaran yang inovatif, beragam dan kreatif dengan menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu perolehan hasil melakukan riset ini, maka dapat mempermudah pihak sekolah dalam melakukan pengembangan pada inovasi media pembelajaran dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Lain

Perolehan hasil melakukan riset ini, maka dijadikan sebagai bahan pengembangan guna dipakai meneruskan kegiatan riset yang memiliki hubungan atau kaitan yang secara langsung dengan materi yang ada di riset ini. Temuan dari riset ini juga mampu dipergunakan sebagai bahan-bahan refleksi

atau sebagai acuan atau rujukan guna membantu dalam melakukan kegiatan riset yang memiliki hubungan yang selaras dengan riset ini.

